

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi, membuat aktifitas perekonomian nasional, regional dan internasional saling berkompetisi. Keberadaan ekonomi kreatif menjadi pendorong bagi bangkitnya ekonomi dan saat ini menjadi bagian ekonomi yang mempunyai peran besar di Indonesia dalam perekonomian. Noviyanti (2017) Sumber Daya Manusia (SDM) akan menjadi sumber utama pengembangan suatu ide, gagasan dan pemikiran dalam ekonomi kreatif. Diharapkan Sumber Daya Manusia nantinya dapat menjadikan produk yang memiliki nilai jual rendah menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi dan meningkatkan daya beli konsumen.

Imam Achdiat (2020) Berdasarkan data yang telah dihimpun OPUS Ekonomi Kreatif 2019, kontribusi yang telah diberikan ekonomi kreatif terhadap PDB Nasional yaitu sebesar Rp 1.105T, yang mana menjadikan Indonesia berada di urutan ketiga dalam total kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDB Negara setelah Amerika dan Korea Selatan. Selain itu sektor ekonomi kreatif memiliki penyerapan yang tinggi terhadap tenaga kerja, hingga mencapai 17juta jiwa ditahun 2019. Isa (2016) mengatakan subsektor kuliner merupakan salah satu subsektor ekonomi kreatif yang cukup menarik minat dan potensi secara ekonomi. Berdasarkan data Badan Ekonomi Kreatif (Berkraf), ditahun 2017 ekonomi kreatif menyumbang kontribusi terhadap total perekonomian nasional sebesar 7,28% dengan jumlah PDB sekitar Rp 852,24T. Tiga kontribusi terbesar PDB ekonomi kreatif Indonesia, subsektor kuliner memberikan kontribusi sebesar 41,69%, subsektor fashion memberikan kontribusi sebesar 18,15% dan kriya memberikan kontribusi sebesar 15,70%.

Sopacua dan Primandaru, (2020) menyimpulkan bahwa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan bersaing, ekonomi kreatif juga mampu meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat Indonesia. Suatu kota atau provinsi dapat menjadikan konsep industri kreatif sebagai strategi

perencanaan pengembangan serta pembangunan wilayahnya. Ekonomi kreatif merupakan bentuk pengembangan yang sangat penting bagi suatu negara untuk peningkatan dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dalam mencapai keberhasilan dan kesejahteraan masyarakat.

Tingkat pendapatan adalah salah satu penentu maju atau tidaknya suatu daerah. Menurut Pertiwi (2015) Apabila pendapatan masyarakat pada suatu daerah terukur tinggi, maka tingkat kesejahteraan ada kemajuan daerah tersebut juga tinggi, begitupun sebaliknya. Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangatlah penting bagi para pengusaha ataupun perusahaan. Tingkat pendapatan ini adalah salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha.

Payungi (Pasar Yosomulyo Pelangi) yang didirikan pada 28 November 2018 merupakan desa kreatif yang berada di Jl Kedondong Yosomulyo, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung menyajikan berbagai kuliner tradisional berupa tiwul, sawut, gudeg, getuk, soto, tempe mendoan, gatot, mie jawa dan lain-lain, tidak hanya itu ada juga pedagang yang berjual peralatan dan perlengkapan tani serta pupuk organik. Selain menjajakan beragam makanan tradisional, dipasar ini juga terdapat spot foto kekinian dan wahana permainan seperti *flying fox*, panahan serta taman kelinci. Para pedagang Payungi terdiri dari masyarakat asli Kelurahan Yosomulyo serta ada relawan mahasiswa yang ikut berperan dalam menjalankan kegiatan pasar. Payungi buka setiap hari Minggu dari jam 06.00 sampai 11.00.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Bapak Ahmad Tsauban selaku ketua Payungi, hal tersebut dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Omset Gelaran Pasar Yosomulyo  
Pelangi (Payungi) Kota Metro Tahun 2018 - 2020**

No	Tahun	Omset
1.	2018	Rp 226.698.000
2.	2019	Rp 2.111.505.000
3.	2020	Rp 1.557.979.000

Sumber : Pasar Yosomulyo Pelangi (PAYUNGI) Kota Metro, 2021

Berdasarkan pra survey tersebut, diketahui bahwa setiap gelaran Payungi mengalami kenaikan dan penurunan omset dari awal *launcing* Payungi hingga saat ini. Kejadian tersebut disebabkan oleh ketidakstabilan pengunjung yang tidak dapat diprediksi. Dilihat dari data diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 mengalami penurunan omset dari tahun sebelumnya. Karena gelaran Pasar Yosomulyo Pelangi sempat ditutup selama hampir 3 bulan pada pertengahan Maret hingga akhir Mei, disebabkan adanya pandemi. Namun dibuka kembali pada awal Juni dengan penerapan protokol kesehatan. Hingga November 2020 terdapat 82 pedagang yang pernah terdaftar di Payungi namun hanya sekitar 50 pedagang yang aktif. Pengunjung yang datang ke Payungi setiap minggu hingga  $\pm$  2000 pengunjung.

Pasar Yosomulyo Pelangi berkomitmen akan fokus pada pemberdayaan pedagang kuliner tradisional. Mereka memberi prioritas pada pedagang yang berasal dari Kelurahan Yosomulyo. Dilihat dari kondisi tersebut Payungi memberikan pengaruh terhadap tingkat pendapatan pedagang maupun pemasukan pada pasar dan diharapkan memiliki penyerapan tenaga kerja yang tinggi dan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sehingga peneliti memiliki ketertarikan dalam membahas lebih lanjut apa yang pengurus dan pedagang lakukan di Pasar Yosomulyo Pelangi Kota Metro dalam menjalankan kegiatan ekonomi kreatif yang mampu meningkatkan pendapatan pedagang.

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dari penelitian ini yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Sifa Istiqomah (2020), yang menunjukkan bahwa dalam program pemberdayaan ekonomi kreatif melalui kegiatan daur ulang sampah meliputi peyadaran, pengorganisasian, kaderisasi, dukungan teknis dan pengelolaan sistem telah memberikan dampak ekonomi yaitu meningkatkan pendapatan walaupun tidak signifikan nilainya. LB. Ruth Florida W. M. Hutabarat (2015) Usaha kuliner bisa dikatakan cukup menjanjikan untuk dikembangkan melalui Model Pengembangan Ekonomi Kreatif, bila dilihat dari aspek industri, aspek teknologi, aspek sumber daya, aspek institusi dan aspek lembaga keuangan serta memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dan menjadi model pengembangan usaha kuliner.

Penelitian Ikhwanus Shofa & Deddy Nugroho (2018) Pertumbuhan ekonomi kreatif dikota Malang cukup stabil. Kondisi ini perlu dikembangkan

dan terus ditingkatkan secara bertahap. Serta pelaku ekonomi kreatif perlu terus berinovasi dalam mengembangkan usahanya. Akhmad, dkk (2019) yang menunjukkan pedagang dengan tingkat pendidikan yang rata-rata hanya tamat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, maka pedagang harus meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha dan kesadaran lingkungan dagang.

Fokus penelitian ini lebih mengacu pada peran ekonomi kreatif sektor kuliner tradisional yang terjadi di Kelurahan Yosomulyo dalam peningkatan pendapatan pedagang, sebab sektor kewirausahaan adalah sektor yang berpotensi dapat dikelola dan dimanfaatkan secara mandiri dan dapat mensejahterakan masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti fenomena lebih lanjut dengan mengambil judul: **“PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG”**.

## **B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa konsep ekonomi kreatif perlu dikembangkan. Penelitian terhadap kondisi ekonomi kreatif dapat dilihat dengan mengamati partisipasi pedagang. Maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Beberapa pedagang yang terdaftar di Payungi masih banyak yang mengalami ketidakstabilan pengunjung/pembeli.
- b. Pendapatan pedagang yang tidak dapat diprediksi mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif.

Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut terkait ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pedagang.

### **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas dan untuk memberikan batasan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran ekonomi kreatif di Pasar Yosomulyo Pelangi Kelurahan Yosomulyo?

- b. Bagaimana peningkatan pendapatan pedagang Pasar Yosomulyo Pelangi Kelurahan Yosomulyo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran ekonomi kreatif di Pasar Yosomulyo Pelangi Kelurahan Yosomulyo.
2. Untuk mengetahui peningkatan pendapatan pedagang Pasar Yosomulyo Pelangi Kelurahan Yosomulyo.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta sumbangan informasi yang berguna baik bagi subyek penelitian, bagi penelitian lain maupun bagi penulis sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Bagi Subyek Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian yang relevan selanjutnya.

- b. Manfaat Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi, referensi, acuan dan pembandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis yang lebih mendalam dan semoga dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

- c. Manfaat Bagi Penulis Sendiri

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis sebagai bahan perbandingan teori yang didapatkan dalam pembelajaran di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kemampuan.

### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yaitu sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

## **BAB II KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori dan hasil-hasil penelitian relevan dan kerangka pikiran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik analisis dan teknik pengumpulan data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasannya.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari serangkaian pembahasan permasalahan dalam penelitian serta saran yang di perlukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**